



Pelatihan Kader Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil Di Kampung Kuta Desa Tambaksari

Arifah Septiane Mukti¹, Kurniati Devi Purnamasari¹, Tita Rohita¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Arifah Septiane Mukti

Email: arifahnenden@gmail.com

Address : Jl. RE. Martadinata Baregbeg, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

Submitted: 5 Juni 2023, Revised: 10 Juni 2023, Accepted: 15 Juni 2023, Published: 29 Juni 2023

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i3.257



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Kader dalam mengelola kesehatan Ibu Hamil berbasis budaya yang ada di kampung kuta, sebagai upaya peningkatan pengetahuan kepada kader tentang pemecahan masalah dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil berbasis literasi dan budaya setempat. Pada pelaksanaan kegiatan PKM pendampingan melakukan Pelatihan Kader Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan literasi kesehatan masyarakat dan pembentukan kader ibu hamil di Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, tahap pertama survey lapangan untuk menggali informasi tentang budaya setempat yang masih erat kaitannya dengan masalah kesehatan, tahap kedua sharing dengan para kader dari temuan-temuan yang dari hasil survey, tahap ketiga pemberian materi dan tahap keempat evaluasi. Hasil dari kegiatan ini diketahui bahwa masih ada beberapa budaya yang dipakai dan diterapkan pada Ibu Hamil dan budaya yang dapat membahayakan bagi kesehatan Ibu Hamil sudah tidak diterapkan lagi kepada Ibu hamil. Pelatihan Kader ini meningkatkan pengetahuan, pemberdayaan masyarakat dan replikasi kader ibu hamil melalui literasi kesehatan berbasis budaya yang pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil, memantau dan menyediakan kebutuhan informasi yang berorientasi pada literasi kesehatan berbasis budaya setempat

Keywords: Literasi Kesehatan, Budaya, Kader

Latar Belakang

Peran serta masyarakat memiliki urgensi dalam rangka transformasi pembangunan kesehatan berkelanjutan (Coy et al., 2021), terutama pada bidang kesehatan ibu dan anak (KIA), yaitu suatu kondisi dimana masyarakat dapat menyadari, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi diperlukan adanya optimalisasi peran serta masyarakat di bidang kesehatan. Literasi kesehatan menjadi salah satu prioritas yang perlu dikembangkan dalam meningkatkan

peran kader (Permana et al., 2016). Sayangnya, saat ini peran serta kader belum berjalan secara optimal, hal ini dikaitkan dengan bukti empiris yang berfokus pada efek pemberdayaan kader sebagai *agent of change* dalam lingkup kesehatan ibu dan anak di kelompok masyarakat (Eluwole et al., 2022).

Keberhasilan pencapaian derajat Kesehatan Ibu dan Anak dapat tercapai dengan adanya *support system* baik dari tenaga kesehatan, kader maupun Ibu melalui program kegiatan Pos Pelayanan Terpadu . Peran kader secara langsung berhadapan dengan berbagai permasalahan kesehatan yang dihadapi, terutama berfokus pada Ibu selama masa hamil. Kehamilan adalah periode yang sangat unik, hal ini terkait dengan perubahan fisik, psikologi dan postur pada seorang wanita hamil yang dapat berimplikasi pada perubahan neurologis dan kejiwaan ibu hamil (Purnamasari, 2019).

Hal ini sangat penting di mana peran kader berkontribusi terhadap perubahan kesenjangan layanan kesehatan di komunitas, terutama berkaitan dengan upaya promotif dan preventif kesehatan ibu hamil di masyarakat. Kegiatan pelatihan kader dinilai berdampak signifikan terhadap peningkatan literasi kesehatan melalui proses pertukaran informasi secara berkelanjutan (Hannon, 2019). Saat ini hanya sedikit bukti empiris yang membuktikan bahwa pelatihan kader dalam meningkatkan literasi kesehatan berbasis budaya dapat berperan dalam upaya transfer pengetahuan dan berdampak signifikan pada upaya kesehatan Ibu hamil di masyarakat. Kegiatan pelatihan kader merupakan upaya peningkatan kesehatan ibu hamil dalam aspek kesehatan biologis, psikologis, sosial dan lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Pelatihan Kader Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil Di Kampung Kuta Desa Tambaksari.

Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk Meningkatnya pengetahuan kader yang ada di kampung kuta tentang masalah kesehatan ibu hamil dalam upaya mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu yang berorientasi pada literasi kesehatan berbasis budaya yang dapat menurunkan angka kematian ibu. Serta Perubahan perilaku pada kader dalam menghadapi ibu hamil yang masih sangat erat menganut adat istiadat yang dapat membahayakan akan masa kehamilannya.

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Metode Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Indikator Capaian Kegiatan
Tahap 1	Survei Lapangan	Mendapatkan data awal dan identifikasi permasalahan kesehatan ibu hamil yang berkaitan dengan budaya
Tahap II	Pertemuan dengan warga terkait budaya pada ibu hamil yang masih di pakai	Mendapatkan budaya pada ibu hamil yang dipakai di Kampung Adat Kuta
Tahap III	Sosialisasi dan pendampingan Pemberian edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan terhadap kader	Dimiliki pemahaman dan peningkatan pengetahuan pada kader tentang permasalahan kesehatan ibu hamil
Tahap IV	Evaluasi Kegiatan dan Tindak lanjut pasca kegiatan	Mitra mampu melaksanakan dan menyebarluaskan informasi pada ibu hamil

		tentang masalah kesehatan pada ibu hamil berbasis budaya, untuk meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil
--	--	---

Hasil

Deskripsi hasil yang diraskan pada mitra dalam setiap tahapan kegiatan ini akan diuraikan berdasarkan pelaksanaan masing-masing kegiatan sebagai berikut.

Pelaksanaan Tahap Awal

Pada tahapan ini dilakukan Survei lapangan bersama mitra meliputi kegiatan observasi data awal dan informasi di lapangan yang diperlukan untuk menggali permasalahan kesehatan ibu hamil yang terjadi pada mitra dan identifikasi tanaman obat dan terapi pijat tradisional pada ibu hamil. Tahap ini akan dilakukan metode wawancara dan *in depth interview*. Pada tahap ini tim melakukan survey dilapangan terkait masalah yang dihadapi pada ibu hamil dan apa saja yang masih dilakukan oleh kader ataupun ibu hamil terhadap apa yang masih dilakukan terkait dengan budaya yang masih kental atau yang dipakai di Kampung Kuta. Pada tahap awal ini juga sudah disepakati penyelesaian masalah serta jadwal kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan selanjutnya.

Capaian luaran (output) dari pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah Terbangunnya kesepakatan untuk menyelesaikan permasalahan di lokasi sasaran. Beberapa temuan permasalahan dalam kegiatan tahap awal ini diantaranya :

1. Masih adanya tradisi atau adat pijat pada ibu hamil sesuai dengan adat yang ada
2. Masih kurangnya pemahaman kader tentang masalah kesehatan yang dapat mengganggu kesehatan ibu hamil yang berkaitan dengan budaya
3. Masih dipakainya tradisi atau adat yang dilakukan pada ibu hamil di kampung adat kuta

Tahap Pelaksanaan kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagai dalam beberapa tahap yaitu yang pertama menggali informasi dari para kader tentang bagaimana menghadapi ibu hamil dan apa yang dilakukan ibu hamil selama masa kehamilannya dengan menjalankan adat atau tradisi yang ada dikampung adat kuta, ada beberapa pernyataan dari ibu kader yang memang masih ada ibu hamil yang mempercayai akan adat istiadat setempat dan memang harus di jalani seperti ibu hamil harus di pijat oleh emak paraji agar posisi janin yang dikandung ibu hamil baik sesuai dengan posisinya, Ibu hamil tidak boleh memotong rambut, ibu hamil tidak boleh memakan yang berbau-bau amis dan ibu hamil harus memakai bebauan atau peniti yang dipakai di bra ibu hamil.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini tahap selanjutnya ibu hamil mengisi kuesioner yang sudah disediakan oleh. Dari hasil pengisian tersebut dihasilkan hasil pengisian mitra pada table berikut ini :

Gambaran Hasil Isian Kuesioner

F	Pengetahuan (Kategori%)		
	Baik	Cukup	Kurang
6	16,6 %	50%	33,4%

Berdasarkan taembl di atas, diketahui 16,6% atau sekitar 1 orang peserta memiliki pengetahuan Baik, 50% atau sekitar 3 orang peserta memiliki pengetahuan cukup dan 33,4% atau sekitar 2 orang memiliki pengetahuan kurang. Artinya rata-rata mitra memiliki pengetahuan yang cukup. Sehingga disini perlu diadakannya pelatihan pada kader agar pengetahuan kader meningkat serta pemahaman kader lebih Baik. Untuk tahap selanjutnya dilakukan tahap pelatihan pada kader dengan cara menyampaikan materi serta penyuluhan terkait dengan permasalahan yang ada sesuai dengan masalah yang ditemukan.



Gambar Kegiatan Penyuluhan Kader



Gambar Kegiatan Adat Istiadat pada Ibu hamil di Kampung Kuta

Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian materi pada ibu kader serta penyuluhan pada ibu kader tentang Peningkatan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya pada Ibu hamil. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 pertemuan dimana pertemuan pertama yaitu tentang Pengetahuan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil ketrampilan ini meliputi pengetahuan dasar tentang praktik perawatan ibu hamil berbasis budaya, pemilihan materi pokok pembelajaran yang dapat memanfaatkan tanaman obat dan terapi pijat, serta merancang pembelajaran dengan penggunaan literasi kesehatan. Dengan pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan kader dalam pembelajaran dengan berbasis budaya pada ibu hamil.

Pertemuan selanjutnya penyampaian materi tentang Pemahaman pada aspek budaya setempat dalam perawatan ibu hamil dan memilih budaya apa saja yang bisa dipakai yang tidak mengancam akan kesehatan ibu hamil, serta kebutuhan gizi pada ibu selama masa kehamilannya, karena ibu hamil perlu gizi yang seimbang untuk kebutuhan kesehatan dan perkembangan janinya. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan kondusif, dimana pada akhir kegiatan ini kader diberikan pertanyaan

dan yang dapat menjawab pertanyaan diberikan dorongan kepada Ibu Kader sebagai bentuk apresiasi kader terhadap kegiatan ini.

Tahap selanjutnya monitoring dan evaluasi, dimana kegiatan monitoring dan evaluasi ini merupakan tahap pemantauan terhadap target dan luaran yang dilakukan oleh tim pengusul. Tujuan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan dengan baik. Evaluasi ini dilakukan di akhir kegiatan dengan cara memberikan beberapa pernyataan pada kader. Adapun untuk mengukur capaian kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan ini dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 Gambaran Hasil Pengisian Akhir Kuesioner

F	Pengetahuan (Kategori%)		
	Baik	Cukup	Kurang
6	66,6%	33,4%	0%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui 66,6% atau sekitar 4 orang peserta memiliki pengetahuan Baik, dan 34,4% atau sekitar 2 orang berpengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap mitra dengan adanya tingkat pengetahuan dan pemahaman kader dalam Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil Di Kampung Kuta Desa Tambaksari.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang berlokasi di Kampung Kuta Desa Tambaksari dengan mitra Kader adalah diarahkan pada peningkatan pemahaman kader dalam Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil Di Kampung Kuta Desa Tambaksari.

Sebagaimana dari hasil analisa situasi yang dihadapi oleh mitra bahwa adanya hasil temuan dari survei awal yaitu tentang budaya yang masih ada di Kampung Kuta yang berpengaruh pada kesehatan Ibu Hamil. Kader itu sendiri di kampung kuta sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar karena semua informasi yang didapatkan dan penerapan Kader terhadap masyarakat sekitar sangat berperan penting bagi kesehatan khususnya Ibu Hamil.

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman kader terhadap isi materi dalam penyuluhan ini, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi yang disampaikan, dan terlihat disini tingkat pemahaman ibu kader meningkat, terlihat dari isian pertanyaan dan keaktifan kader dalam kegiatan tanya jawab. Dengan meningkatnya pemahaman pada Kader tersebut diharapkan kehidupan sosial ibu hamil akan lebih meningkat dan juga ibu hamil dan kader itu sendiri dapat memilah dan memilih adat yang mana yang bisa diterapkan yang tidak mengganggu kesehatan khususnya bagi keselamatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya.

Capaian Penerapan Program Pada Konsidi Mitra

Tahap Pelaksanaan	Indikator Capaian	
	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Kegiatan
Analisis Awal	Masih tertutup	Terbuka dan mulai menerima
Sosialisasi Kegiatan	Kurang jelasnya pemahaman Kader	Meningkatnya pemahaman kader
Penjelasan Kesehatan Berbasis Budaya Pada Ibu Hamil	Kurangnya pemahaman Kader tentang Budaya Pada Ibu Hamil	Meningkatnya pengetahuan ibu kader tentang Budaya Pada Ibu Hamil

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan dapat disimpulkan dari hasil kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan terhadap kader tentang kesehatan khususnya pada ibu hamil, kader sudah mulai memahami apa yang harus dilakukan kepada ibu hamil. 2.Kader memhami tidak semua adat dapat diterapkan untuk peningkatan kesehatan pada ibu hamil, namun ada yang harus dipilah kembali apakah adat kistiadat tersebut dapat meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil atau membahayakan ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. Coy, D., Malekpour, S., Saeri, A. K., & Dargaville, R. (2021). Rethinking community empowerment in the energy transformation: A critical review of the definitions, drivers and outcomes. *Energy Research & Social Science*, 72, 101871.
2. Eluwole, K. K., Banga, C., Lasisi, T. T., Ozturen, A., & Kiliç, H. (2022). Understanding residents' empowerment and community attachment in festival tourism: The case of Victoria Falls. *Journal of Destination Marketing & Management*, 23, 100674.
3. Hannon, L. (2019). How to empower a community? Helping communities take control of their health destiny. *Preventive Medicine Reports*, 13, 166.
4. Jabar, D. (2012). *Kampung Kuta*. <http://disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=30&lang=id>
5. Permana, T. I., Suwono, H., & Listyorini, D. (2016). Analisis Awal Literasi Kesehatan Siswa SMA Kelas XI MIA di Kabupaten Malang. *Proc. Seminar Nasional II*, 430–434.
6. Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 9–15.